

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, INVENTORY TURNOVER, NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Priode 2019-2025)

¹Salsyabila Kurniawan, ²Vina Merliana, ³Salza Adzri Arismutia

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun (INABA), Bandung

E-mail: ¹salsyabilakurniawan@student.inaba.ac.id, ²vina.merliana@inaba.ac.id,

³salza.adzri@inaba.ac.id

ABSTRAK

Studi ini meneliti pengaruh indikator keuangan pada tingkat keuntungan perusahaan yang tercatat dalam subsektor makanan dan minuman sepanjang tahun 2019-2025. Fokus utama adalah pada tiga variabel utama: *Total Asset Turnover* (TATO), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier data panel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh TATO berdampak positif dan signifikan, NPM berdampak positif dan signifikan, sedangkan ITO berdampak negatif dan signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA). Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap variasi profitabilitas perusahaan, sebagaimana tercermin dari nilai adjusted R² sebesar 76,5%. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengelolaan aktivitas dan efisiensi biaya untuk meningkatkan Pengembalian Aset (ROA) secara berkelanjutan. Temuan ini juga berfungsi sebagai referensi strategis bagi manajemen dalam memantau produktivitas aset dan mempertahankan struktur margin keuntungan yang lebih terarah.

Kata kunci : *TATO, ITO, NPM, ROA*

ABSTRACT

This study examines the impact of financial indicators on the profitability of companies listed in the food and beverage subsector from 2019 to 2025. The primary focus is on three key variables: *Total Asset Turnover* (TATO), *Inventory Turnover* (ITO), and *Net Profit Margin* (NPM). This research employs a quantitative approach using linear regression analysis of panel data. Based on the analysis results, TATO has a positive and significant impact, NPM has a positive and significant impact, while ITO has a negative and significant impact on Return on Assets (ROA). Collectively, these three variables exert a substantial influence on variations in corporate profitability, as reflected by an adjusted R² value of 76.5%. These results highlight the importance of managing operations and cost efficiency to sustainably improve Return on Assets (ROA). These findings also serve as a strategic reference for management in monitoring asset productivity and maintaining a more focused profit margin structure.

Keyword : *TATO, ITO, NPM, ROA*

1. PENDAHULUAN

Sektor manufaktur merupakan salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia, dengan subsektor makanan dan minuman menjadi pilar yang paling dominan kontribusinya. Pada Triwulan III

2025, Sektor industri makanan dan minuman mencatatkan tren positif dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) yang berada pada angka 6,49%, melampaui pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas sebesar 5,58% maupun PDB

nasional sebesar 5,04%, menjadikannya kontributor terbesar terhadap PDB industri pengolahan nonmigas nasional. Besarnya kontribusi ini menegaskan seberapa vital posisi subsektor mamin dalam struktur ekonomi Indonesia, sekaligus besarnya tanggung jawab perusahaan di dalamnya untuk menjaga profitabilitas secara konsisten dan berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi global.

Deflasi yang berlangsung pada Mei-Agustus 2024 menjadi sinyal pelemahan permintaan yang diperkuat oleh temuan bahwa 73,8% pendapatan masyarakat habis untuk konsumsi. Ketika konsumen memperketat pengeluaran, perputaran persediaan melambat, aset tidak teroptimalkan, dan pada akhirnya profitabilitas perusahaan di industri tumbuh dari sisi produksi namun tidak diikuti kenaikan laba.

Tekanan biaya tersebut turut memperumit rencana kenaikan tarif PPN yang dinilai berpotensi memukul rantai pasok domestik dan global dengan pelemahan nilai tukar rupiah. Kondisi *squeeze effect* semacam ini menekan *Net Profit Margin* karena laba bersih per rupiah penjualan mengecil, sehingga *Return On Asset* ikut melemah sementara total aset relatif tidak berkurang. Tekanan tersebut berpengaruh pada lonjakan harga plastik di 2026 sebesar 40-45%, akibat keterbatasan daya beli konsumen harga jual hanya sebesar 5-10%, sehingga memengaruhi ROA tanpa input yang memadai dari sisi penjualan.

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) (Kasmir, 2023). ROA menjadi indikator kunci untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh asetnya. Semakin besar ROA, semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Ukuran ini merefleksikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya secara keseluruhan, sehingga sering dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan maupun dasar

pertimbangan investor dan manajemen dalam merancang strategi efisiensi (Munawir, 2021). Dengan demikian, perlu dilakukan kajian mengenai berbagai faktor yang diperkirakan memengaruhi ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Salah satu faktor yang dianggap memengaruhi ROA adalah rasio aktivitas melalui *Total Asset Turnover* (TATO) (Kasmir, 2023; Harahap, 2021). Rasio ini berfungsi untuk menilai efektivitas pemanfaatan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan untuk setiap rupiah aset yang dimiliki. Semakin besar rasio TATO, semakin efektif perusahaan mengelola asetnya untuk menciptakan penjualan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba dan mendorong kenaikan ROA (Kurniasih & Merliana, 2024). Meskipun demikian, efektivitas aset yang tinggi tidak selalu menjamin kenaikan laba apabila perusahaan menanggung beban kewajiban keuangan yang besar dan mengalami ketidakstabilan perolehan laba bersih, sehingga hubungan TATO dengan ROA tidak dapat digeneralisasi pada seluruh konteks industri (Oktaviani et al., 2022).

Selain TATO, efisiensi pengelolaan persediaan juga diduga berperan penting melalui *Inventory Turnover* (ITO) (Hery, 2020). Indikator ini menggambarkan kecepatan perputaran persediaan selama satu tahun. Nilai rasio yang lebih tinggi mencerminkan kondisi yang lebih baik bagi perusahaan karena menunjukkan aktivitas penjualan yang cepat. Perputaran persediaan yang efisien mampu menekan biaya penyimpanan dan risiko kerusakan atau keusangan barang, sekaligus meningkatkan perolehan laba operasional yang pada akhirnya turut mendongkrak nilai ROA perusahaan (Aprilia & Rahmi, 2025). Namun demikian, efektivitas hubungan ini tetap bergantung pada kemampuan perusahaan menjaga kestabilan beban biaya, sebab percepatan perputaran persediaan tanpa kontrol biaya yang tepat

justru dapat berdampak pada pelemahan daya laba perusahaan secara keseluruhan.

Di sisi lain, tingkat kemampuan perusahaan memperoleh laba dari setiap rupiah penjualan dapat dilihat melalui *Net Profit Margin* (NPM) (Kasmir, 2023; Hery, 2020). Semakin tinggi nilai NPM, semakin besar kapasitas perusahaan memperoleh laba bersih pada volume penjualan tertentu yang menggambarkan pengelolaan biaya secara efisien sehingga sisa laba dari setiap rupiah penjualan menjadi lebih maksimal. Kondisi ini secara memberikan pengaruh positif terhadap ROA, karena margin laba bersih yang semakin besar akan meningkatkan efektivitas perusahaan memperoleh laba melalui keseluruhan aset yang dikuasainya (Risnawati & Syarif, 2024). Akan tetapi, kenaikan NPM tidak selalu searah dengan ROA apabila tidak diikuti dengan optimalisasi penggunaan aset, sehingga kegagalan mengoptimalkan aset dapat berdampak langsung pada pelemahan daya laba perusahaan secara keseluruhan.

Sementara itu, kinerja beberapa emiten manufaktur di subsektor makanan dan minuman menunjukkan data yang bertentangan dengan teori keuangan. Contohnya TATO PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) turun dari 1,05 kali menjadi 0,95 kali antara 2024-2025, namun ROA justru naik dari 13,43% menjadi 14,62%, bertentangan dengan pandangan bahwa perputaran aset yang melambat seharusnya menurunkan tingkat pengembalian (Kasmir, 2023; Hery, 2020). Begitu pula dengan ITO PT Siantar Top Tbk (STTP) yang naik dari 8,89 kali menjadi 9,71 kali di periode yang sama, sementara ROA justru turun dari 19,44% menjadi 14,74%, sejalan dengan teori namun bertolak belakang dengan pandangan bahwa perputaran persediaan yang tinggi seharusnya mendorong ROA yang lebih baik (Brigham & Houston, 2021). Sementara itu, PT Palma Serasih Tbk (PSGO) memiliki nilai NPM 16,48% dan 17,35% pada 2024-2025, yang menunjukkan bahwa nilai NPM naik

0,87%, namun nilai ROA justru turun dari 13,74% menjadi 11,08%, yang masing-masing mencerminkan perubahan angka TATO, ITO, dan NPM, tetapi ini tidak selalu disertai dengan pergerakan ROA yang selaras dengan teori.

Kondisi keuangan perusahaan menjadi aspek utama dalam mengevaluasi keberlangsungan usaha, khususnya pada subsektor yang sangat sensitif terhadap fluktuasi biaya dan permintaan seperti makanan dan minuman. Efisiensi aktivitas perusahaan dapat dilihat melalui TATO dan ITO, yang menunjukkan seberapa efektif bisnis memutar aset dan persediaannya untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2023; Hery, 2020). Di sisi lain, kemampuan menghasilkan laba dapat dilihat melalui NPM, yang menunjukkan sejauh mana bisnis mampu mempertahankan margin laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang diperoleh (Risnawati & Syarif, 2024; Aprilia & Rahmi, 2025). Namun, hubungan antara variabel-variabel ini tidak selalu linier atau konsisten, terutama di perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman.

Fenomena ketidakkonsistenan antara kinerja penjualan dan profitabilitas juga tampak pada level emiten yang lebih besar. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan laba bersih sebesar 36,36% pada Kuartal I-2024 meski penjualan bersihnya masih tumbuh 0,81%, sementara PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mencatat kenaikan penjualan bersih sebesar 14,57% pada 2024 namun laba bersihnya justru turun 5,96% akibat beban produksi yang melonjak lebih cepat dari pendapatannya. Pada Semester I-2025, meski pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,12% dan konsumsi makanan dan minuman tumbuh 6,04%, banyak emiten *consumer goods* justru mencatat kontraksi laba akibat lonjakan harga kakao 45% dan kopi 67,4% yang menggerus NPM lebih cepat dari pertumbuhan pendapatan, sehingga hubungan antara TATO, ITO, dan NPM terhadap ROA pada subsektor mamin di Bursa Efek Indonesia tidak selalu linear

dan perlu dikaji secara empiris lebih mendalam.

Ketidakkonsistenan tersebut turut tercermin pada penelitian-penelitian terdahulu. *Total Asset Turnover* (TATO) ditemukan memberikan dampak yang bermakna terhadap ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama periode 2017–2023 (Ekawati & Berliani, 2025), demikian pula pada objek PT Sritex Tbk (Utami et al., 2024), perusahaan sub sektor properti dan real estate (Mentari & Kosadi, 2024), serta PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Satria et al., 2023). Namun, penelitian lain menemukan hasil yang berlawanan, dimana TATO tidak memberikan kontribusi yang bermakna terhadap perubahan ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman 2016–2023 (Kurniasih & Merliana, 2024) maupun pada PT Pyridam Farma Tbk (Oktaviani et al., 2022).

Perbedaan hasil serupa juga terlihat pada penelitian sebelumnya menelaah *Inventory Turnover* (ITO) dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasilnya memperlihatkan bahwa ITO berkorelasi positif dan bermakna terhadap ROA ITO tidak berpengaruh signifikan meski arah korelasinya tetap positif (Aprilia & Rahmi, 2025; Rivaldy et al., 2022). Demikian pula NPM, yang pada satu sisi ditemukan memiliki koefisien regresi tertinggi dan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Risnawati & Syarif, 2024; Satria et al., 2023), namun pada penelitian lain justru tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan (Aprilia & Rahmi, 2025). Kesimpulan yang saling bertentangan ini menunjukkan bahwa hubungan TATO, ITO, dan NPM terhadap ROA belum konsisten dan memerlukan pengujian lebih lanjut yang komprehensif, terutama pada objek dan rentang waktu yang lebih mutakhir.

Merujuk berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, fokus utama pembahasan dalam riset ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai seberapa besar

pengaruh *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Return On Asset, ditinjau melalui pengujian masing-masing variabel secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2025. Sejalan dengan perumusan Atas dasar rumusan persoalan tersebut, penelitian ini diarahkan guna mengidentifikasi besarnya peranan setiap indikator keuangan dalam memengaruhi Return On Asset, sekaligus mengungkap variabel yang memiliki kekuatan penjelas paling dominan terhadap perubahan ROA berdasarkan hasil pengujian empiris.

2. LANDASAN TEORI

a. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2023), “Analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang dilakukan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya”. (hlm. 66)

b. Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2020), “Kinerja keuangan adalah salah satu komponen penting didalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang”. (hlm. 217)

c. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2021), “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”. (hlm. 2)

d. Rasio Keuangan

menurut Kasmir (2023) “Rasio Keuangan adalah: Kegiatan

membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka angka dalam satu periode maupun beberapa periode.” (hlm. 104)

e. Return On Asset

Menurut Kasmir (2023), “*Return on Asset* digunakan untuk: Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.” (hlm. 204)

Rumus *Return On Asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

f. Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2023), “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.” (hlm. 187)

Rumus *Total Asset Turnover* :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

g. Inventory Turnover

Menurut Kasmir (2023), “*Inventory Turnover* atau perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.” (hlm. 162)

Rumus *Inventory Turnover* :

$$ITO = \frac{\text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

h. Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2023), “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan”. (hlm. 235)

Rumus *Net Profit Margin* :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{penjualan Bersih}}$$

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Kartika Aprilia, Palupi P Rahmi. Universitas Indonesia Membangun. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, Vol 4, No 4, 2025. E-ISSN: 2963-914X, P- ISSN: 2963-9298	Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Profit Margin (NPM), dan Inventory Turnover (ITO), terhadap Return On Assets (ROA) Pada Hotel X di Kota Bandung	1. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. ITO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. BOPO, NPM, dan ITO secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Penelitian 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian

2	Yeni Ekawati , Kartika Berliani Universitas Indonesia Membangun, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol. 11 (1) February 2025 PP. 280- 290 E-ISSN: 2579-5635 P- ISSN: 2460-5891	Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Asset (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017- 2023)	1. CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 5. CR, TATO, DAR, dan Firm Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Penelitian 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
3	Reni Kurniasih, Vina Merliana Universitas Indonesia Membangun, Economic Reviews Journal Volume 3 Nomor 2 (2024) PISSN1383 – 1396 E-ISSN 2830-6449	Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2023	1. TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. 2. DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. CR tidak berpengaruh terhadap ROA. 4. Firm Size tidak berpengaruh terhadap ROA. 5. CR, TATO, DER, dan Firm Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Penelitian 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
4	Sonia Chandra Utami, Yoyo Sudaryo, Gurawan Dayona Ismail, Riyandi Nur Sumawidjaja, Andre Suryaningprang, Dadan Abdul Aziz.	The influence of debt to assets ratio (DAR), inventory turnover (ITO), total assets turnover (TATO), net profit margin (NPM), and sales growth (SG) on return on assets (ROA) at PT	1. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. ITO berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Penelitian 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian

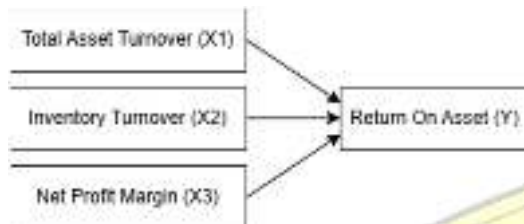
	Universitas Indonesia Membangun, Jurnal Scientia Volume 13 , Number 01, 2024, ESSN 2723-7486	Sritex TBK period 2013-2022	5. Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 6. DAR, ITO, TATO, NPM, dan SG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	
5	Dini Risnawati, Devyanthi Syarif, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia Universitas Indonesia Membangun, eCo-Buss, Vol. 7 (1) Agustus 2024 p-ISSN 2622-4291 e-ISSN 2622-4305	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Return on Assets	1. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 4. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 5. CR, DER, TATO, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
6	Widya Sari, Vina Merliana, Devyanthi Syarif, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia eCo -Fin: Economics and Financial, Vol. 8 (1) Feb 2026. EISSN. 2656-095X PISSN. 2656-0941	Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return on Asset	1. TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 5. TATO, DER, CR, dan Firm Size secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
7	Mei Linda Mentari, Ferry Kosadi,	Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio,	1. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Peneliti

	Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Vol. 4 (2) 2024 Page 7633-7652 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246	Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate	2. CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ROA. 5. TATO, CR, DER, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
8	Fany Oktaviani, Andre Suryaningprang, Erna Herlinawati, Yoyo Sudaryo, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia Journal of Business Finance and Economic (JBFE) Vo. 3 (2), Desember 2022. P-ISSN: 2746-6906 E-ISSN: 2746-6914	Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021	1. CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. QR berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 5. CR, QR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
9	Manasye Arveni Sinamo, Yoyo Sudaryo, Gurawan Dayona Ismail, Andre Suryaningprang, Dedi Supiyadi, Dadan Abdul Aziz, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia	The influence of current ratio (CR), debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO) on return on assets (ROA) in swarga farma pharmacies	1. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian

	Jurnal Scientia Vol.13 (01), 2024, ESSN 2723-7486			
10	Nurshifa Putri Irawan,Erna Herlinawati,Andr e Suryaningprang, Yoyo Sudaryo. Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia Journal of Business Finance and Economic (JBFE)Vol. 3(2), Desember 2022 P-ISSN: 2746- 6906E-ISSN: 2746-6914	Pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Aktivitas (TATO) Terhadap Kondisi Profitabilitas (ROA) Pada PT Pan Brothers Tbk	1. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4. CR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
11	Muhammad Fikry Rivaldy, Leni Nur Pratiwi, Banter Laksana Politeknik Negeri Bandung, Indonesia, Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 2, No. 2, March 2022, pp. 355 – 367	Pengaruh Current Rasio dan Inventory Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Semen	1. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 2. ITO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. CR dan ITO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
12	Rizka Ariyanti, Jilma Dewi A , M. Zain Politeknik pusmanu, Pekalongan, Indonesia Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol. 3, No 1, Mei 2020	Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity Dan Working Capital Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Saudia Toserba Comal	1. Cash turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. 2. ITO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. 3. DER berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap ROA. 4. WCTAR berpengaruh positif dan signifikan	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian

	ISSN: 2622-6529 eISSN: 2655-1306, 17-23		terhadap ROA. 5. Cash turnover, ITO, DER, dan WCTAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	
13	Regita Cahyani, Noryani Universitas Pamulang, Indonesia Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Volume 1, Number 2, Juni. 2024, pp. 99-108 P-ISSN: 3046-9910, E-ISSN: 3046-8884	Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022	1. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA secara parsial 2. NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial 3. TATO dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
14	Rita Satria, Imaula Zuhriyah Agustina, Elva Herlianti Universitas Pamulang, Indonesia Economic, Accounting, Management and Business Vol. 6, No. 4, October 2023 p-ISSN 2615-3009 e-ISSN 2621-3389 955-964.	Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021	1. TATO berpengaruh secara parsial terhadap ROA. 2. NPM berpengaruh secara parsial terhadap ROA. 3. TATO dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian
15	Yemima Delfiana, Elizabeth Tiur Manurung Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan Vol.	Pengaruh Gpm Dan Npm Terhadap Roa Pada Perusahaan Kosmetik Di Indonesia Periode 2019-2023	1. PM berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. GPM dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	1. Variabel Peneliti 2. Objek Penelitian 3. Tahun Penelitian

06 No. 01 Juni 2025 pISSN 2774-2407 e- ISSN 2774-2288, 60-67			
--	--	--	--



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H₁ :Terdapat Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*.
H₂ :Terdapat Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return on Asset*.
H₃ :Terdapat Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset*.
H₄ :Terdapat Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* secara simultan

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kauntitatif untuk menganalisis bagaimana TATO, ITO, dan NPM mempengaruhi ROA pada emiten mamim yang terdaftar di BEI. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari analisis laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.

a. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

- b. Poulasi penelitian ini terdiri dari 38 emiten mamim yang terdaftar di BEI. teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, artinya sampel tidak diambil secara acak melainkan

ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sample

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor makanan dan minumam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2025.	38
2	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2025.	(11)
3	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memiliki kerugian selama periode 2019-2025	(17)
Jumlah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang sesuai kriteria untuk dijadikan sampel.		10

Berdasarkan kriteria pemilihan sampe, hanya ada 10 perusahaan yang terpilih menjadi sampel untuk penelitian ini.

c. Data, Sumber data, dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah tersedia untuk umum dan dapat diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia, maupun situs resmi masing-masing perusahaan terkait selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mencakup seluruh proses untuk memecahkan rumusan masalah secara ilmiah, mengumpulkan data empiris, serta menarik kesimpulan dari analisis hasil penelitian.

d. Analisis Data

1) Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Pemilihan metode regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai di antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*, melalui serangkaian uji spesifikasi (Uji Chow dan Uji Hausman) guna memperoleh model yang paling tepat, efisien, dan konsisten dalam menggambarkan karakteristik data penelitian.

a) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model estimasi yang paling tepat digunakan dalam regresi data panel, yaitu antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, sehingga diperoleh model yang sesuai dengan karakteristik data penelitian.

b) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model yang lebih tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, guna memperoleh estimasi yang efisien dan konsisten dalam analisis data panel.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data penelitian terdistribusi secara normal, sebagai salah satu syarat penting agar data tersebut layak digunakan dan analisis statistik yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian, sehingga masing-masing variabel bebas dapat dianggap saling independen satu sama lain.

c) Uji Heteroskedastisitas

dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga model yang baik seharusnya terbebas dari heteroskedastisitas.

3) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan, sekaligus untuk mengetahui arah hubungan antar variabel tersebut, baik positif maupun negatif. Berikut persamaan yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

d) Uji Hipotesis

untuk menguji kebenaran suatu dugaan sementara berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dari data penelitian, para ilmuwan

melakukan uji hipotesis untuk memberikan landasan ilmiah dalam pengumpulan bukti berupa data. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, guna menentukan signifikansi kontribusi setiap variabel secara individual.

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis

1) Metode Regresi Data Panel

a) Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.040733	(9,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	78.267610	9	0.0000

Gambar 2. Hasil Uji Chow

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian Chow diperoleh nilai *Cross-section F* sebesar 13,040733 serta *Cross-section Chi-square* sebesar 78,267610, sedangkan peluang signifikansi untuk kedua statistik tersebut sama-sama berada pada angka 0,0000. Oleh sebab itu, karena tingkat signifikansinya berada di bawah batas 0,05 ($0,0000 < 0,05$), H_0 dinyatakan gugur sementara H_1 memperoleh dukungan.

b) Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.369709	3	0.0099

Gambar 3. Hasil Uji Hausman

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah peneliti (2025)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan karena setiap entitas usaha memperlihatkan kondisi dan sifat yang tidak identik satu sama lain sehingga membentuk variasi pada objek penelitian yang mampu dijelaskan oleh *model fixed effect*.

Berdasarkan hasil uji Hausman diperoleh nilai Chi-Square Statistic sebesar 11,359709 dengan nilai probabilitas 0,0099. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0099 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga model

yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

c) Analisis Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.106125	2.585031	3.135794	0.0027
TATO	5.519475	1.814566	3.041761	0.0036
ITO	-0.654967	0.226457	-2.892242	0.0054
NPM	0.236602	0.061934	3.820248	0.0003

Statistic Model		Value	Statistic Model		Value
R-squared		0.805761	Mean dependent var		12.75429
Adjusted R-squared		0.764868	S.D. dependent var		7.929281
S.E. of regression		3.844940	Akaike info criterion		5.697378
Sum squared resid		842.6632	Schwarz criterion		6.114955
Log likelihood		-186.4082	Hannan-Quinn criter.		5.863245
F-statistic		19.70436	Durbin-Watson stat		2.432203
Prob(F-statistic)		0.000000			

Gambar 3. Fixed Efek Model

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah peneliti (2025)

Setelah dilakukan uji Chow dan uji Hausman, diperoleh hasil bahwa model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil estimasi model dapat dilihat pada tabel berikut. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 8,106125 + 5,519475TATO - 0,654967ITO + 0,236602NPM + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

Konstanta (C) sebesar 8,106125 menunjukkan bahwa apabila variabel TATO, ITO, dan NPM dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai variabel dependen sebesar 8,106125.

TATO (*Total Asset Turnover*) memiliki koefisien sebesar 5,519475 dengan nilai probabilitas 0,0036. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa TATO berpengaruh

positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, peningkatan TATO sebesar 1 satuan akan meningkatkan variabel dependen sebesar 5,519475 satuan.

ITO (*Inventory Turnover*) memiliki koefisien sebesar -0,654967 dengan nilai probabilitas 0,0054. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga ITO berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan ITO sebesar 1 satuan

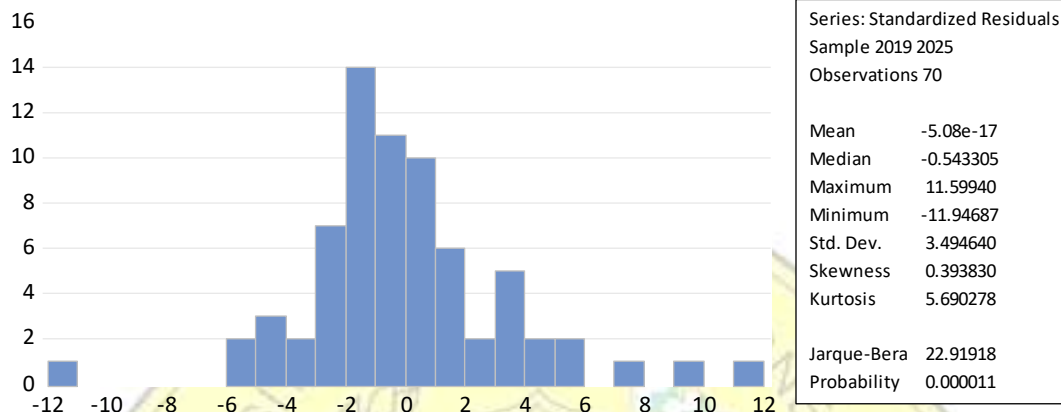
akan menurunkan variabel dependen sebesar 0,654967 satuan.

NPM (*Net Profit Margin*) memiliki koefisien sebesar 0,236602 dengan nilai probabilitas 0,0003. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, setiap kenaikan NPM sebesar 1 satuan akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,236602 satuan.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Gambar 4. Grafik Histogram Jarque-Bera

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah peneliti (2025)

Berdasarkan uji normalitas di peroleh nilai probabilitas jarque bera sebesar yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05

(Probabilitas > 0,05). sehingga data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

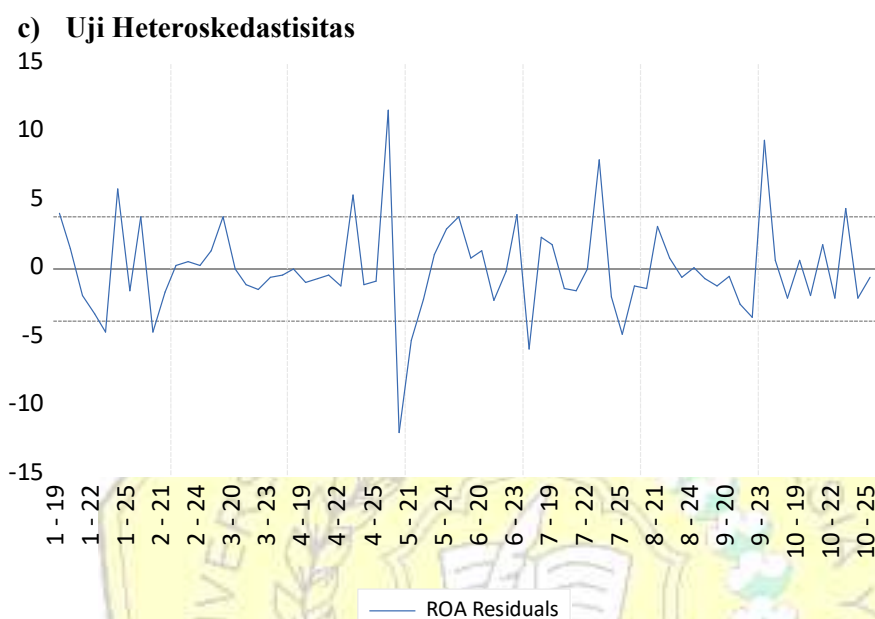
	TATO	ITO	NPM
TATO	1.000000	0.597168	-0.411375
ITO	0.597168	1.000000	-0.220132
NPM	-0.411375	-0.220132	1.000000

Gambar 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah peneliti (2025)

Berdasarkan uji multikolinearitas, hasil perhitungan menunjukkan hubungan antara variabel TATO dan ITO mencapai angka 0,59, sedangkan hubungan pada pasangan variabel lainnya ditunjukkan melalui nilai korelasi berikut TATO dan NPM sebesar -0,41, dan variabel ITO dengan NPM sebesar -0,22. maka model

regresi data panel ini kondisi tersebut menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengalami permasalahan multikolinearitas.



Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas grafik residual (warna biru) data residual bergerak secara stabil serta tidak melewati atau menembus batas kritis ekstrem yaitu 500 maupun -500. Maka tidak terjadi

heteroskedastisitas, atau lolos uji heteroskedastisitas.

3) Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.106125	2.585031	3.135794	0.0027
TATO	5.519475	1.814566	3.041761	0.0036
ITO	-0.654967	0.226457	-2.892242	0.0054
NPM	0.236602	0.061934	3.820248	0.0003

Gambar 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah Peneliti (2025)

Pengaruh masing-masing faktor penelitian dievaluasi menggunakan pengujian parsial dengan prosedur uji t sehingga diperoleh hasil bahwa variable

TATO mencatatkan tingkat signifikansi di angka 0,00, nilai yang berada jauh di bawah standar signifikansi 5%. Selain itu, besaran t-hitung yang diperoleh mencapai 3,04, di mana nilai ini terbukti melampaui

angka kritis t-tabel sebesar 1,99. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang relevan secara parsial dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, variabel ITO mencatatkan nilai probabilitas sebesar 0,00 dengan nilai t-hitung sebesar 2,89 (secara absolut lebih besar dari t-tabel 1,99), yang berarti ITO memberikan kontribusi signifikan dengan arah pengaruh negatif terhadap ROA. Adapun NPM memperoleh diperoleh tingkat probabilitas 0,00 disertai besaran statistik

t yang mencapai angka 3,82 sebagai dasar pengambilan keputusan penelitian, yang juga melampaui batas kritis t-tabel, sehingga kontribusinya dinilai signifikan secara statistik dengan arah hubungan positif terhadap ROA. Temuan ini menegaskan bahwa variabel TATO dan NPM menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, sedangkan variabel ITO berkontribusi secara negatif dan signifikan terhadap perubahan nilai ROA.

2. Uji Simultan (Uji f)

Statistic Model	Value	Statistic Model	Value
R-squared	0.805761	Mean dependent var	12.75429
Adjusted R-squared	0.764868	S.D. dependent var	7.929281
S.E. of regression	3.844940	Akaike info criterion	5.697378
Sum squared resid	842.6632	Schwarz criterion	6.114955
Log likelihood	-186.4082	Hannan-Quinn criter.	5.863245
F-statistic	19.70436	Durbin-Watson stat	2.432203
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 7. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah Peneliti (2025)

Hasil pengujian simultan menghasilkan statistik F sebesar 19,70, melampaui nilai pembanding 2,74, sementara probabilitas pengujiannya tercatat 0,000000. Kondisi tersebut memperlihatkan tingkat probabilitas yang lebih kecil daripada 0,05 sehingga memberikan dasar untuk menyatakan bahwa variabel TATO, ITO, bersama-sama memberikan dampak yang

bermakna terhadap ROA. Atas dasar temuan tersebut, pendekatan analisis dalam penelitian ini dinilai sanggup menggambarkan keterkaitan menyeluruh di antara tiga ukuran yang digunakan aktivitas dan profitabilitas tersebut terhadap dinamika kondisi performa finansial perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang industri makanan dan minuman.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Statistic Model	Value	Statistic Model	Value
R-squared	0.805761	Mean dependent var	12.75429
Adjusted R-squared	0.764868	S.D. dependent var	7.929281
S.E. of regression	3.844940	Akaike info criterion	5.697378
Sum squared resid	842.6632	Schwarz criterion	6.114955
Log likelihood	-186.4082	Hannan-Quinn criter.	5.863245
F-statistic	19.70436	Durbin-Watson stat	2.432203
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Output Eviews 12, Data Diolah Peneliti (2025)

Pada nilai Adjusted R-squared sebesar 0,764868, kemampuan model dalam penelitian ini berada pada kategori kuat. Angka tersebut mengindikasikan bahwa variasi pergerakan ROA memperoleh penjelasan melalui gabungan TATO, ITO, serta NPM sebesar 76,49%, sementara 23,51% sisanya berasal dari pengaruh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, pendekatan analisis yang diterapkan dinilai mampu menggambarkan keterkaitan antara ukuran aktivitas beserta profitabilitas terhadap perkembangan performa finansial perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman secara komprehensif.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan secara parsial, TATO dan NPM memberikan pengaruh memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI sepanjang periode 2019–2025. Kemampuan perusahaan memaksimalkan perputaran aset dalam menciptakan penjualan, serta kemampuannya dalam mengolah penjualan menjadi laba bersih menjadi faktor pendorong utama peningkatan profitabilitas

aset. Semakin optimal aktivitas penjualan didukung oleh margin laba yang sehat, maka semakin besar perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan dari aset yang dimilikinya. Sedangkan, (ITO) justru memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang terlalu cepat pada sektor ini tidak selalu berujung pada peningkatan profitabilitas, bahkan dapat mencerminkan tekanan operasional seperti penjualan dengan margin tipis atau pengelolaan stok yang kurang efisien dalam merespons kondisi pasar. Secara simultan, ketiga variabel independen TATO, ITO, dan NPM terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa ketiganya secara bersama-sama berperan penting dalam menggambarkan profitabilitas perusahaan di subsektor sektor makanan dan minuman. Oleh sebab itu, dapat ditegaskan bahwa tingkat efisiensi penggunaan aset dan kemampuan menghasilkan margin keuntungan merupakan faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, sementara kecepatan perputaran persediaan perlu dikelola secara lebih hati-hati agar tidak menekan tingkat pengembalian aset.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi selama proses penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang diberikan, serta kepada pihak institusi dan perusahaan yang menjadi objek penelitian atas bantuannya dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, K., & Rahmi, P. P. (2025). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Profit . *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5034-5042. <https://journal.ilmudata.co.id>
- Ariyanti, R., A. D. J., & Zain, M. (2020). Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity dan Working Capital Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Saudia Toserba Comal. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol.3*, 17-23. <https://jurnal.polines.ac.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 15. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, R., & Noryani. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 99-108 . <https://jurnalamanah.com>
- Delfiana, Y., & Manurung, E. T. (2020). Pengaruh GPM Dan NPM Terhadap ROA Pada Perusahaan Kosmetik Di Indonesia Periode 2019 - 2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan Vol. 06 No.01*, 60-67. <https://ejurnal.swadharma.ac.id>
- Ekawati, Y., & Berliani, K. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Asset (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 280-290. <https://journal.lembagakita.com>
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia .
- Irawan, N. P., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kondisi Profitabilitas Pada PT Pan Brothers Tbk . *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)* , 284-296. <https://journal.univetbantara.ac.id>
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, R., & Merliana, V. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2023 . *Economic*

- Reviews Journal, 1383 – 1396.
<https://www.mes-bogor.com>
- Mentari, M. L., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 7633-7652. <https://j-innovative.org>
- Munawir. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Aprilia, K., & Rahmi, P. P. (2025). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Profit . *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5034-5042. <https://journal.ilmudata.co.id>
- Ariyanti, R., A, D. J., & Zain, M. (2020). Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity dan Working Capital Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Saudia Toserba Comal. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol.3*, 17-23. <https://jurnal.polines.ac.id>
- Cahyani, R., & Noryani. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 99-108 . <https://jurnalamanah.com>
- Delfiana, Y., & Manurung, E. T. (2020). Pengaruh GPM Dan NPM Terhadap ROA Pada Perusahaan Kosmetik Di Indonesia Periode 2019 - 2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan Vol. 06 No.01*, 60-67. <https://ejurnal.swadharma.ac.id>
- Ekawati, Y., & Berliani, K. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Asset (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 280–290. <https://journal.lembagakita.com>
- Irawan, N. P., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kondisi Profitabilitas Pada PT Pan Brothers Tbk . *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)* , 284-296. <https://journal.univetbantara.ac.id>
- Kurniasih, R., & Merliana, V. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2023 . *Economic Reviews Journal*, 1383 – 1396. <https://www.mes-bogor.com>
- Mentari, M. L., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 7633-7652. <https://j-innovative.org>
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021 . *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)* , 254-268. <https://journal.univetbantara.ac.id>
- Rivaldy, M. F., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2022). Pengaruh Current Rasio dan Inventory Turnover terhadap Return . *Indonesian Journal of Economics and Management* , 355 – 367 . <https://media.neliti.com>

- Sari, W., Merliana, V., & Syarief, D. (2026). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return on Asset. *eCo - Fin: Economics and Financial* , 211-221. <https://jurnal.kdi.or.id>
- Satria, R., Agustina, I. Z., & Herlianti, E. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. *Economic, Accounting, Management and Business* , 965-964. <https://ojspustek.org>
- Sinamo, M. A., Sudaryo, Y., Ismail, G. D., Suryaningprang, A., Supriyadi, D., & Aziz, D. A. (2024). The influence of current ratio (CR), debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO) on return on assets (ROA) in swarga farma pharmacies . *Jurnal Scientia*, 832-847. <https://www.academia.edu>
- Syarief, D., & Risnawati, D. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Return on Assets. *eCo-Buss* , 342-353. <https://jurnal.kdi.or.id>
- Utami, S. C., Sudaryo, Y., Ismail, G. D., Sumawidjaja, R. N., Suryaningprang, A., & Aziz, D. A. (2024). The influence of debt to assets ratio (DAR), inventory turnover (ITO), total assets turnover (TATO), net profit margin (NPM), and sales growth (SG) on return on assets (ROA) at PT Sritex TBK period 2013-2022. *Jurnal Scientia*, 591-604. <https://www.academia.edu>